

## ABSTRAK

### **FRANSISKA C BANGUN, NIM 2103140015, Fungsi Tari dalam Upacara Adat *Ngeletarken* pada Masyarakat Karo.**

Tujuan penelitian ini adalah membahas tentang upacara adat *ngeletarken* untuk membuang sial seorang duda, serta fungsi tari dan musik dalam upacara adat *ngeletarken* untuk membuang sial seorang duda pada masyarakat Karo.

Untuk membahas penelitian ini menggunakan teori-teori yang berhubungan dengan topik seperti teori fungsi, pengertian upacara adat, dan pengertian *ngeletarken*. Waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan Juli sampai dengan bulan September 2014. Lokasi penelitian ini dilakukan di desa Pernantin, kecamatan Juhar, kabupaten Karo.

Metode yang digunakan untuk membahas fungsi tari dalam upacara adat *ngeletarken* pada masyarakat Karo adalah metode deskriptif kualitatif, populasi dalam penelitian ini sekaligus sampel yaitu narasumber, seniman, dan tokoh budaya masyarakat yang mengetahui tentang fungsi tari dalam upacara adat *ngeletarken* pada masyarakat Karo. Teknik pengumpulan data meliputi studi kepustakaan, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diuraikan bahwa pada dasarnya upacara adat *ngeletarken* berdasarkan tujuan dan waktu pelaksanaan dari upacara adat *ngeletarken* ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu: untuk membuang sial seorang duda yang telah beberapa kali menduda karena pasangannya meninggal serta dilaksanakan saat upacara adat *nurun-nurun* (disaat pasangannya meninggal), dan untuk membuang sial sepasang suami istri yang tidak memiliki keturunan ataupun memiliki keturunan hanya perempuan atau laki-laki dilaksanakan saat upacara *nurun-nurun* (disaat dalam keluarga terlaksana upacara adat *cawer metua*). Upacara adat *ngeletarken* ini dilaksanakan setelah acara inti ataupun setelah membayar utang adat. Tari dan musik adalah unsur pendukung yang harus ada. Adapun pelaku didalam upacara adat *ngeletarken* adalah orang yang akan *diletarken*, *kalimbubu*, *anak beru*, *sukut*, pemusik, dan para hadirin yang hadir pada upacara adat *nurun-nurun*. Upacara adat *ngeletarken* akan dilaksanakan didalam upacara adat *nurun-nurun*, adapun urutan acara tersebut adalah: (*runggu*, *sirang-sirang*, gendang adat, penyampaian pesan, *ngeletarken*, gendang adat lanjutan, mengantar jenazah, dan penutup). Inti dari upacara adat *ngeletarken* adalah *trance*. Alat musik yang digunakan dalam upacara adat *ngeletarken* adalah *gendang telu sendalanan lima sada perarih* yang terdiri dari *sarune*, *gendang singindungi*, *gendang singanaki*, *gung*, dan *penganak*. Adapun gendang (music iringan) dalam upacara adat *ngeletarken* adalah gendang *simalungen rayat*, gendang *seluk*, gendang *lawes*, dan gendang *arak-araki*.

**Kata kunci:** fungsi tari dan upacara adat *ngeletarken*